

Siaran Pers

ATLET ASIAN GAMES 2018 IKUT UJI COBA OPERASI LRT JAKARTA

Tahap Uji Coba Operasi LRT Jakarta jalur Velodrome-Kelapa Gading kini digunakan oleh publik terbatas pasca Rekomendasi Teknis dari Kemenhub (21/8/2018). Atlet Indonesia berkesempatan ikut sesi uji coba operasi dengan membawa pesan kebaikan tentang disiplin antre, pilihan bertransportasi ramah lingkungan, menjaga kebersihan dan pembiasaan menjadi warga yang memahami konsep kota berkelanjutan.

Jakarta, 1 September 2018 – Perwakilan atlet Indonesia yang berlaga di Asian Games 2018 mengikuti uji coba operasi LRT Jakarta, Sabtu (1/9/2018). Kesempatan ini digunakan untuk berbagi pesan kebaikan dalam menggunakan fasilitas publik yang disuarakan oleh 5 (lima) orang atlet nasional dari cabang olah raga Squash. PT LRT Jakarta, yang merupakan anak usaha dari PT Jakarta Propertindo (Jakpro), mengundang para atlet bersamaan dengan sesi *Family Trial Operation Day* dengan penumpang dari berbagai usia.

Suasana hangat menjadi pembeda dari sesi Uji Coba Operasi LRT Jakarta kali ini. “Untuk pertama kalinya kami menyertakan penumpang berusia 2 tahun sampai 63 tahun. Pengalaman ini untuk memberikan masukan bagi kami menyiapkan pelayanan terbaik pada waktunya dibuka untuk publik mendatang,” ujar Allan Tandiono, Direktur PT LRT Jakarta.

Atlet yang mengikuti uji coba operasi didaulat berbagi kisah dengan para awak LRT Jakarta tentang membangun diri meraih prestasi. Agung Wilant, mewakili para atlet mengatakan, “Sebuah kehormatan bagi kami, atlet Indonesia yang pertama kali mencoba LRT Jakarta. Tugas pentingnya adalah menjadikan fasilitas ini sebagai sarana berlatih menuju mental juara yaitu: disiplin waktu, selalu jaga kebersihan di ruang publik dan transportasi ramah lingkungan.” Atlet-atlet nasional ini pernah berlatih di Singapura dan mencoba MRT/LRT di sana. LRT Jakarta, menurut atlet, tak kalah kerennya dengan MRT/LRT Singapura.

Sesi uji coba operasi LRT Jakarta tahap perdana masih akan berlanjut hingga pertengahan September 2018. Angkutan berbasis rel ini diproyeksikan mengubah kebiasaan warga, dari mengendarai kendaraan pribadi menjadi bertransportasi publik. Tujuannya menurunkan angka kemacetan lalu lintas Jakarta sekaligus mengurangi polusi udara. LRT Jakarta sekali jalan meluncurkan 4 unit/gerbong, masing-masing kapasitas 135 orang per unit/gerbong atau nyaman untuk 500 orang per trip. Integrasi intermoda LRT Jakarta dengan moda transportasi massal bus, akan mampu meningkatkan *ridership* LRT hingga 20 ribu penumpang per hari. “Target awal kami 10 ribu penumpang. Pagi hari bisa naik, dengan kombinasi LRT dan TransJakarta jadi intermoda,” ujar Allan menutup sesi. Dengan adanya LRT Jakarta diharapkan akan ada pengurangan sekitar 5.000 kendaraan pribadi yang keluar dari kawasan Kelapa Gading, Pulomas dan Kayu Putih menuju tengah kota Jakarta setiap harinya. ■

Sekilas LRT Jakarta

LRT Jakarta adalah moda transportasi publik baru, didedikasikan untuk masyarakat menuju era mobilitas ramah lingkungan. Pembangunan sarana, prasarana hingga uji coba operasional fase 1 sepanjang 5,8 km berlangsung selama 1,5 tahun atau lebih cepat dari rentang waktu pengerjaan normal rata-rata 4 tahun. LRT Jakarta melakukan uji coba operasi untuk pertama kalinya pada tanggal 15 Agustus 2018. Momentum Asian Games 2018 yang dimulai 18 Agustus 2018 merupakan kesempatan memperkenalkan kepada dunia bahwa LRT Jakarta telah hadir. Dalam perhelatan Asian Games 2018, LRT Jakarta tidak termasuk moda transportasi atlet/official/pendukung acara/event. Namun demikian, dalam masa uji coba operasi, LRT Jakarta dapat digunakan oleh publik secara terbatas untuk selanjutnya berdasarkan Undangan dari Pemprov DKI Jakarta.

LRT Jakarta atau diperkenalkan dengan nama **#LRTJKita** dioperasikan oleh PT LRT Jakarta, anak usaha yang 100% sahamnya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo ("Jakpro"). LRT Jakarta adalah proyek penugasan dari Pemprov DKI Jakarta.

Tentang Jakpro

PT.Jakarta Propertindo (Jakpro) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di sektor properti, infrastruktur dan utilitas dengan karya-karya *iconic*. Dua diantaranya merupakan karya bersertifikasi internasional yang dibangun dalam rangka Asian Games 2018: Jakarta International Equestrian Park (JIEP) di Pulo Mas dan Jakarta International Velodrome (JIV) di Rawamangun, Jakarta Timur.

Bermula tahun 1960 Jakpro adalah sebuah Badan Pengelola Lingkungan (BPL) dengan tanggung jawab mengelola Kawasan Pluit. Pada September 1997 didirikan PT Pembangunan Pluit Jaya dengan limpahan aset dari eks BPL Pluit. Setelah merger dengan PT Pembangunan Pantai Utara Jakarta, pada tanggal 15 Desember 2000 nama perseroan menjadi PT Jakarta Propertindo (Jakpro). Perseroan memiliki 4 anak usaha yaitu PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP), PT Jakarta Utilitas Propertindo (JUP), PT Jakarta Konsultindo (Jakon) dan PT Pulo Mas Jaya (PMJ). Selain anak usaha, perseroan memiliki 8 afiliasi yaitu PT Trans Jakarta, PT Jakarta Tollroad Development, PT Cinere Serpong Jaya, PT MUJ ONWJ, PT Jakarta Realty, PT KEK Marunda, PT Jakarta Marga Jaya dan PT Marga Lingkar Jakarta. ■

Keterangan lebih lanjut:

Hani Sumarno, Corporate Secretary PT Jakarta Propertindo

+62 811 222 1969 | corporate.secretary@jakarta-propertindo.com

Gedung Thamrin City, Lantai 1, Lobby Timur Jalan Thamrin Boulevard, Jakarta 10340

Tel +62 21 2962 5700 Facs 2962 5700

Layanan informasi uji coba operasi LRT Jakarta:

Ati +62 878 8590 0789 | kurniati@lrtjakarta.co.id